

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada hakikatnya, manusia memiliki kemampuan untuk meningkatkan kehidupannya, baik untuk meningkatkan pengetahuan, maupun untuk mengembangkan kepribadian dan keterampilannya. Untuk meningkatkan kehidupannya itu, manusia akan selalu berusaha mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Usaha itu disebut dengan pendidikan. ( Dimiyanti dan Mudjono : 2002 )

Lembaga pendidikan dan guru dewasa ini dihadapkan pada tuntutan yang semakin berat, terutama untuk mempersiapkan anak didik agar mampu menghadapi dinamika perubahan yang berkembang dengan pesat. Perubahan yang terjadi tidak saja berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi saja, melainkan juga menyentuh tentang pergeseran aspek nilai dan moral dalam kehidupan bermasyarakat. Lingkungan sekolah (guru) saat ini memiliki peran sangat besar pembentukan karakter anak/siswa. ( Dimiyanti dan Mudjono : 2002 )

Dalam pembentukan karakter anak/siswa didapatkan keluarga, karena lingkungan pertama yang didapati oleh anak setelah lahir adalah lingkungan keluarga. Dalam masa tumbuh kembang anak, peran keluarga sangat menentukan keberhasilan

anak dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya, baik kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan maupun kemampuan untuk mengembangkan kepribadian. Namun, pendidikan keluarga saja tidak cukup untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan luar keluarga juga dibutuhkan dalam meningkatkan kemampuan tersebut, salah satunya adalah pendidikan sekolah. Pendidikan sekolah merupakan salah satu sarana untuk membantu keluarga dalam meningkatkan kemampuan yang ada pada anak. Salah satu unsur terpenting dari pendidikan di sekolah adalah adanya pendidik atau guru. (Dimiyanto dan Mudjono : 2002 )

Harus diakui bahwa kita tidak dapat mengharapkan kemajuan yang sangat pesat dan berarti dalam dunia pendidikan tanpa membenahi proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan inti disekolah. Bahkan dengan adanya perubahan-perubahan terhadap kurikulum ( KTSP ) yang dijalankan disekolah adalah dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan proses belajar mengajar sehingga menghasilkan siswa-siswa yang lebih berprestasi seperti yang diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional. ( Modul Pendidikan Kewarganegaraan. Tim Edukatif MAK, 2012 )

Menyinggung masalah kualitas pendidikan tentunya tidak lepas dari kualitas peran pendidik (guru) dan siswa itu sendiri. Dua unsur siswa yang perlu diperhatikan terutama dari sisi kemampuan dasar dan pemahaman materi-materi pelajaran,

termasuk pelajaran PKn ini sangat memerlukan pendekatan siswa aktif dengan peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran langsung. Dalam pembelajaran ini guru semaksimal mungkin meningkatkan hasil belajar siswa melalui buku sumber alat bantu mengajar yang memadai, metode belajar yang tepat dan alat penilaian yang terukur dan mencerminkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi khususnya dalam menyampaikan materi. ( Media Internet : Google, Panduan Guru,com )

Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata, pendidik akademis tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Guru haruslah menjadi teladan, seorang model sekaligus mentor dari anak/siswa di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila sebagai pedoman hidup bangsa Indonesia. Masyarakat masih berharap para guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, dan mematuhi kode etik profesional. sekolah dan guru harus mendidik karakter, khususnya melalui pengajaran yang dapat mengembangkan rasa hormat dan tanggung jawab. ( Media Internet : Google, Panduan Guru,com )

Sebagaimana proses pendidikan pada umumnya, Peran serta Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri I Randangan khususnya untuk kelas VIII sebagai cikal bakal peserta Ujian Nasional sangat diharapkan, karena

materi-materi sebagai bahan ajar dalam pendidikan Kewarganegaraan akan bersinggungan langsung dengan penerapan norma dan aturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tugas guru sangatlah mulia dan memiliki peran yang sangat penting, khususnya Pemegang Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus memikul tanggung jawab besar dalam mewujudkan cita-cita para anak didiknya dan menciptakan generasi penerus yang dapat memajukan kehidupan bangsa, lebih spesifik lagi bagi kemajuan dan perkembangan SMP Negeri I Randangan sebagai salah satu dari sekian banyak Pusat Pendidikan Dan Pengembangan Kebudayaan Saat ini mengalami masalah dalam pembentukan karakter. Hal ini ditunjukkan masih banyak siswa yang kepribadiannya belum sesuai yang diharapkan seperti anak mabuk-mabukan, pencurian, perkelahian, yang dilakukan siswa SMP Negeri I Randangan.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada masalah diatas yang diformulasikan dalam judul penelitian “ Peranan guru mata pelajaran PKN dalam pembentukan karakter siswa kelas VIII SMP Negeri I Randangan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kurang disiplinnya para siswa dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah,
- 2) Sikap para siswa yang acuh tak acuh terhadap perintah guru, baik yang ada hubungan dengan kegiatan belajar mengajar dikelas maupun pada kegiatan ekstra kulikuler,
- 3) Interaksi antara Guru dengan peserta didik belum terjalin dengan maksimal, sehingga sering kali siswa merasa bosan dengan pelajaran yang mereka terima,
- 4) Masih banyak siswa yang mabuk-mabukan diluar sekolah,
- 5) Masih ada siswa yang melakukan pencurian,
- 6) Masih ada siswa yang suka berkelahi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Peranan Guru Mata Pelajaran Pkn dalam pembentukan Karakter siswa, khususnya bagi kelas VIII Smp Negeri I Randangan?

2. Faktor – faktor apakah yang menghambat dalam pembentukan karakter siswa dikelas VIII SMP Negeri I Randangan?
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru PKn dalam membentuk karakter siswa dikelas VIII SMP Negeri I Randangan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Peneliti yang dapat dicapai melalui penelitian ini :

- 1 Untuk mengetahui Peranan Guru Mata Pelajaran Pkn dalam pembentukan Karakter siswa, khususnya bagi kelas VIII Smp Negeri I Randangan.
- 2 Untuk mengetahui proses pelaksanaan penilaian guru terhadap kompetensi siswa.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Mengikuti rumusan masalah adapun yang menjadi manfaat penelitian sebagai berikut:

- 1) **Bagi Guru** : Untuk meningkatkan profesionalisme guru sebagai pendidik dalam membentuk kepribadian siswa yang baik agar lebih berani dalam menyampaikan pikiran dan pendapatnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

- 2) **Bagi Mahasiswa** : Dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan apabila ada mahasiswa yang melakukan obyek penelitian yang sama tentang pendidikan karakter.
- 3) **Bagi Sekolah** : Sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki karakter siswa di SMP Negeri I Randangan, dimana hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kelemahan – kelemahan pembentukan karakter disekolah tersebut.